

ORANGTUA vs MEDIA SOSIAL: SEBUAH TINJAUAN ANALISIS TERHADAP MODEL PAK DI KELUARGA YANG EFEKTIF BAGI GENERASI DIGITAL DI JEMAAT GMIM EKKLESIA WANGURER

MICHELINA TESALONIKA MASIHORU

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan media sosial sebagai ruang belajar serta menganalisis model PAK yang efektif dalam keluarga bagi generasi digital di Jemaat GMIM Ekklesia Wangurer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang di laksanakan di Jemaat GMIM Ekklesia Wangurer, Kota Bitung pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan orang tua, remaja dan kepada orang tua, serta dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa : 1) media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan spiritual dan pembelajaran remaja Kristen, walau disertai dampak negatif seperti kecanduan dan menurunnya interaksi sosial secara langsung. 2) keluarga memiliki peran sebagai gereja kecil yang membentuk iman anak melalui teladan hidup dan berkomunikasi yang sehat. 3) model PAK yang efektif bersifat integratif, melibatkan prinsip Krisrosentris, keteladanan orang tua, komunikasi dialogois, dan pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar keluarga dan gereja bekerja sama dalam menyediakan pembinaan iman yang kontekstual dan adaptif terhadap dinamika digital yang dihadapi generasi muda saat ini.

Kata kunci : Orang tua, media sosial, model PAK keluarga